

BAB V. PENUTUP

A. Simpulan

Merujuk paada hasil penelitian dan pembahasan yang berkaitan dengan pengaruh Pendapatan, Tingkat Pendidikan dan Teknologi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pendapatan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan UMKM di Kecamatan Purwokerto Barat. Besarnya pendapatan yang diperoleh oleh pemilik UMKM akan berdampak dalam pengelolaan keuangan mereka.
2. Tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan UMKM di Kecamatan Purwokerto Barat. Tingkat Pendidikan pemilik UMKM tidak menjamin seseorang mengatur dan mengelola keuangannya dengan baik. Pengalaman dan lingkungan mampu memberikan kontribusi yang signifikan dalam membantu pemilik UMKM menjalankan dan mengelola usahanya.
3. Teknologi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan UMKM di Kecamatan Purwokerto Barat. Teknologi keuangan memberikan dampak positif bagi pemilik UMKM karena memberikan kemudahan serta kenyamanan saat mengelola keuangan mereka. Dari yang awalnya serasa acuh terhadap keuangannya, sekarang mulai lebih peduli.

Hasil penelitian ini memberikan implikasi penting untuk meningkatkan perilaku keuangan yang lebih baik. Pelaku UMKM sebaiknya melakukan inovasi terhadap produk maupun strategi bisnisnya agar mampu meningkatkan

pendapatan usaha. Meskipun pendidikan formal tidak berpengaruh signifikan, penguatan literasi keuangan tetap perlu dilakukan melalui pendidikan nonformal seperti pelatihan, seminar, kursus, serta pembelajaran dari pengalaman praktik usaha. Selain itu, pemanfaatan teknologi keuangan secara optimal juga harus ditingkatkan karena dapat mendukung proses pencatatan, perencanaan, dan pengawasan keuangan yang lebih akurat dan sistematis.

B. Keterbatasan Hasil Penelitian

Studi ini telah diupayakan dan dilakukan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu:

1. Koefisien determinasi pada studi ini menunjukkan nilai *Adjust R Square* sebesar 36,9% yang masuk dalam tingkatan sedang. Adapun selebihnya yaitu sebesar 63,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam studi ini seperti lingkungan sosial, literasi keuangan dan faktor demografi.
2. Keterbatasan waktu dalam pengisian kuesioner, disebabkan oleh responden yang harus mengisi angket secara bersamaan dengan melayani pembeli, sehingga berpotensi mengurangi kemampuan responden dalam menalar dan memahami setiap pertanyaan yang diajukan. Akibatnya, responden cenderung memberikan jawaban secara cepat tanpa pertimbangan mendalam. Meskipun demikian, hasil pengisian kuesioner tetap menunjukkan validitas dan kredibilitas yang memadai.

C. Saran

Melalui hasil penelitian yang telah dipelajari, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi UMKM di Kecamatan Purwokerto Barat

Berdasarkan statistik deskriptif variabel pendapatan, dimana omset yang didapatkan dari UMKM yang dijalankan sudah cukup untuk memenuhi kebutuhan usahanya. Inovasi pada UMKM dapat dilakukan untuk menarik lebih banyak konsumen sehingga keuntungan yang didapatkan UMKM meningkat.

Pada statistik deskripsi variabel tingkat pendidikan, dimana tingkat pendidikan pemilik UMKM dapat mendukung usaha yang dijalankan. Untuk lebih mengembangkan usahanya, pemilik UMKM dapat melakukan *sharing* ilmu dengan UMKM yang lain untuk mempelajari strategi pengembangan usahanya.

Pada statistik deskripsi variabel teknologi keuangan, dimana teknologi keuangan yang digunakan pemilik UMKM sudah cukup baik. Pemilik UMKM sebaiknya mengembangkan keberagaman fasilitas pembayaran yang ada, sesuai dengan fasilitas pembayaran yang dimiliki konsumen. Dengan banyak fasilitas keuangan yang digunakan dapat memudahkan transaksi pembayaran di UMKM.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya sebaiknya meneliti variabel lain, seperti pengalaman dan lingkungan sosial, yang berpotensi memberikan kontribusi terhadap perkembangan UMKM. Selain itu, penelitian berikutnya juga disarankan agar mengambil data ketika pemilik UMKM memiliki waktu

yang luang, sehingga pemilik UMKM mampu menjawab pernyataan dalam kuesioner dengan memahami dan menalar terlebih dahulu pernyataan yang ada (tidak terburu-buru).

